

**IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK  
DI SEKOLAH ALAM BUKIT PELANGI KARANGANYAR  
KAB. PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**INDAH HIJROTUS SHOLIHAH**  
**NIM. 2118062**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK  
DI SEKOLAH ALAM BUKIT PELANGI KARANGANYAR  
KAB. PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**INDAH HIJROTUS SHOLIHAH**  
**NIM. 2118062**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : INDAH HIJROTUS SHOLIAH

NIM : 2118062

Judul : IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI  
SEKOLAH ALAM BUKIT PELANGI KARANGANYAR KAB.  
PEKALONGAN

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila ada dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik berupa dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022  
Yang Menyatakan



**INDAH HIJROTUS SHOLIAH**  
NIM. 2118062

**Moh. Nurul Huda, M. Pd.I**  
Perum. Puri Sejahtera Asri 2 B4  
Wangandowo Bojong Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Indah Hijrotus Sholihah

Kepada

Yth.

Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **INDAH HIJROTUS SHOLIHAH**

NIM : **2118062**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI  
SEKOLAH ALAM BUKIT PELANGI KARANGANYAR  
KAB. PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Pembimbing



**Moh. Nurul Huda, M. Pd.I**

NITK. 19871102 201608 D1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id), Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

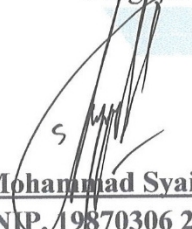
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **INDAH HIJROTUS SHOLIHAH**  
NIM : **2118062**  
Judul : **IMPLEMENTASI KONSEP MERDEKA BELAJAR  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA  
DIDIK DI SEKOLAH ALAM BUKIT PELANGI  
KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN**

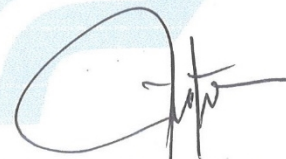
telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### Dewan Penguji

Penguji I

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
NIP. 19870306 201903 1 004

Penguji II

  
**Jainul Arifin, S.Fil., M.Ag.**  
NIP. 19900820201908 1 001

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur Alhamdulillah selalu kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita termasuk unta yang akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, Amin.

Ya Allah atas izinMu, atas Ridho kedua orang tua, saya mampu menyelesaikan tugas ini, langkah demi langkah saya lewati untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita. Dengan berucap Alhamdulillah hirobbil'alaamin dan dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Khudori dan Ibu Suparci (Almh) yang sangat saya sayangi, cintai dan saya banggakan yang senantiasa mendampingi dalam segala kondisi dan situasi yang telah saya alami, serta dukungan semangat yang luar biasa, pengorbanan dan perjuangan yang pernah putus demi kesuksesan anak tercintanya.
2. Kepada keluarga Bani Sa'roni dan Bani Nasori, terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.
3. Kepada Abah kyai Ali Musyafa S.IP Al-Hafidz selaku pengasuh pondok pesantren Az-Zabur Kajen sekaligus guru spiritual saya, terimakasih atas bimbingan dan doa yang selalu menyertai.
4. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan saya terimakasih atas support yang selalu diberikan kepada saya.

5. Serta almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **MOTTO**

“Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri.  
Pendidikan hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu.”

Ki Hadjar Dewantara

## ABSTRAK

Sholihah, Indah Hijrotus. 2022. Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nurul Huda M.Pd.I.

**Kata Kunci:** *Merdeka Belajar, Pendidikan Karakter*

Salah satu tujuan pendidikan yaitu terbentuknya generasi yang cerdas dan berkarakter. Namun faktanya hal tersebut belum diimbangi dengan sistem pendidikan yang tepat, sehingga saat ini masih banyak terjadi permasalahan seperti sistem pendidikan saat ini di sajikan dengan pembawaan yang kaku dan bersifat terikat. Sehingga kondisi yang demikian ini memunculkan sebuah pola pada peserta didik bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang membosankan dan monoton. Adanya sekolah alam menjadi jawaban atas permasalahan pendidikan yang diterapkan pada saat ini. Dimana pembelajaran yang dilakukan di sekolah alam ini menggunakan konsep merdeka belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: 1) Bagaimana implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan?, 2) Apa saja problematika dan solusi dari implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan?. Dalam tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik beserta problematika dan solusinya. Dalam kegunaannya penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan referensi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif lapangan, dengan menggunakan data primer dari Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan dan data sekunder seperti referensi buku. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: konsep merdeka belajar dapat membentuk karakter peserta didik. Merdeka belajar memberikan kebebasan kepada guru, peserta didik, dan orang tua mengembangkan proses belajar mengajar. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan indikator dari merdeka belajar. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan ragam aktivitas yang ada. Ragam aktivitas yang ada juga dapat membentuk karakter positif pada peserta didik. Selanjutnya probelmatika implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik diantaranya yaitu: 1) kurangnya efektivitas pembelajaran, 2) kesulitan penyesuaian peserta didik, 3) tidak ada target pencapaian, 4) kurangnya kerjasama anatara guru dan orang tua. Adapaun solusi

dari problematika implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik diantaranya yaitu: 1) manajemen sistem pembelajaran, 2) identifikasi kebutuhan, 3) identifikasi kompetensi, 4) parenting.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, sebagai pemimpin umat, nabi akhir zaman yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi dengan judul “Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Bukit Pelagi Karanganyar Kab. Pekalongan” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Alhamdulillah, berkat doa, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drs. Ibu Sopiah M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
5. Bapak Moh. Nurul Huda M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Bariroh S.Ag., selaku kepala sekolah beserta seluruh jajaran Guru-guru Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan yang

telah memberikan izin penulis mencari data penelitian serta membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun metiil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, terimakasih atas bantuan serta dukungan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Penulis,



**INDAH HIJROTUS SHOLIHAH**

**NIM. 2118062**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Kegunaan penelitian .....	4
E. Metode penelitian .....	6
F. Sistematika penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Konsep merdeka belajar .....	14
a. Pengertian merdeka belajar .....	14
b. Kebijakan merdeka belajar .....	15
c. Tujuan merdeka belajar .....	17
d. Peran dan fungsi kurikulum merdeka belajar .....	18
e. Sistem pembelajaran merdeka belajar .....	22
f. Model pembelajaran Merdeka .....	24
g. Kendala atau hambatan konsep merdeka belajar.....	28
h. Solusi bagi guru merdeka belajar .....	30

2. Pendidikan karakter .....	31
a. Pengertian pendidikan karakter .....	31
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	33
c. Nilai-nilai pendidikan karakter.....	35
d. Aspek-aspek pendidikan karakter.....	38
e. Merdeka belajar relevansinya dalam pendidikan karakter .....	40
B. Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kondisi umum Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.....	48
1. Profil Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan ..	48
2. Visi dan misi.....	49
3. Manajemen pengelolaan kurikulum dan pembelajaran .....	50
4. SDM guru dan peserta didik Sekolah Alam Pekalongan .....	54
5. Sarana dan prasarana Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.....	54
B. Implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan .....	56
1. Implementasi pembelajaran.....	57
2. Sistem pembelajaran sekolah alam.....	60
C. Problematika dan solusi implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan .....	77
1. Problematika implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik .....	77
2. Solusi dari implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik .....	81

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>87</b>
A. Analisis Implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan .....	87
1. Implementasi pembelajaran.....	88
2. Sistem pembelajaran di sekolah alam.....	91
B. Analisis Problematika dan solusi implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan .....	104
1. Problematika implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik .....	104
2. Solusi dari implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik .....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perubahan Dalam Proses Pembelajaran .....	24
Tabel 3.1 Kurikulum Sekolah .....	51
Tabel 3.2 Program Pembelajaran .....	52
Tabel 3.3 Data Guru Sekolah Alam Pekalongan .....	53
Tabel 3.4 Data Peserta Didik Sekolah Alam Pekalongan .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan bidang yang mendukung dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (*human resources development*) untuk menjawab tantangan masa depan yang berat akibat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan dari institusi pendidikan, yaitu sekolah, yang menjadi salah satu tolak ukur dan modal dalam membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik lagi. Pendidikan yang dikelola dalam institusi sekolah, dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi, harus dapat menjalankan perannya dengan optimal agar menghasilkan kualitas sumber daya yang berdaya saing dan mandiri.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan pendidikan yaitu terbentuknya generasi yang cerdas dan berkarakter. Faktanya hal tersebut belum diimbangi dengan sistem pendidikan yang tepat, sehingga saat ini masih banyak terjadi permasalahan seperti sistem pendidikan saat ini di sajikan dengan pembawaan yang kaku dan bersifat terikat. Sehingga kondisi yang demikian ini memunculkan

---

<sup>1</sup>Linda Aprilia, Syunu Trihantoyo, "Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian", (Surabaya: *Journal UNESA, Inspirasi Manajemen Pendidikan*, No. 2, Agustus, VI, 2018), hlm. 2.

sebuah pola pada peserta didik bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang membosankan dan monoton. Permasalahan tersebut merupakan tanggung jawab bersama, sehingga harus ada kesadaran akan pentingnya pendidikan. Untuk itu kemendikbud mengusung konsep merdeka belajar menjadi bagian dari perubahan dalam dunia pendidikan agar guru dan peserta didik dapat mengeksplor dan memiliki kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga belajar lebih bebas dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, hadirnya sekolah alam pada hakikatnya merupakan bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam semesta sebagai tempat belajar, bahan ajar dan juga sebagai objek pembelajaran. Dengan konsep sekolah alam, peserta didik diharapkan dapat belajar dari alam lingkungan sekitar dan mengaitkan pelajaran serta menerapkan ilmu yang didapat dengan kehidupan nyata sehari-hari. Adanya sekolah alam menjadi jawaban atas permasalahan pendidikan yang diterapkan pada saat ini. Dimana pembelajaran yang dilakukan di sekolah alam ini menggunakan konsep merdeka belajar. Berkaitan dengan konsep merdeka belajar peneliti tertarik untuk meneliti di Sekolah Alam Bukit Pelangi berada di Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. Sekolah alam ini melakukan pendekatan pada alam sebagai metode belajarnya, konsep merdeka belajar yang diterapkan di sekolah ini dapat membentuk karakter dan kepribadian peserta didik dan kegiatan keagamaan juga ditekankan pada peserta didik untuk menjadikan anak-anak itu sebagai *khalifathul fil ard* (pemimpin), sebagai pengelola alam yang bijak

serta memiliki karakter yang kuat, berakhlak dan mandiri dalam menghadapi tantangan kehidupan kedepannya.

Konsep merdeka belajar berarti kemerdekaan dalam berpikir dan berinovasi. Tujuan merdeka belajar yakni agar para guru, peserta didik, dan orang tua bisa mendapatkan suasana yang menyenangkan. Dari merdeka belajar ini diharapkan guru dan peserta didik dapat merdeka dalam berpikir sehingga hal ini dapat diimplementasikan dalam inovasi guru untuk menyampaikan materi padapeserta didik, tidak hanya itu siswa juga dimudahkan dalam merdeka belajar karena siswa dapat berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam belajar. Esensi dari konsep merdeka belajar yang diterapkan di sekolah alam, yaitu kebebasan berpikir yang ditujukan kepada pendidik dan peserta didik, sehingga mendorong terbentuk karakter jiwa merdeka karena pendidik dan peserta didik dapat mengeksplorasi pengetahuan dari lingkungannya, yang selama ini pendidik dan peserta didik belajar berdasarkan materi dari buku atau modul. Sebagaimana sekolah alam yang kegiatan belajar mengajarnya itu langsung dengan alam, maka dapat membentuk siswa yang berkarakter karena telah terbiasa dalam belajar dan mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan apa yang ada di lingkungannya.<sup>2</sup>

Dari uraian dan beberapa alasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Konsep Merdeka Belajar

---

<sup>2</sup>Dela Khoirul Ainia, “Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter”, (*t.tp: Jurnal Filsafat Indonesia*, No. 3, , III, 2020), hlm. 99

Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanaimplementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan?
2. Apa saja problematika dansolusi dalam menerapkankonsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Menganalisis implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.
2. Untuk mengetahui problematika dan solusi dalam konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis:

## 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran ilmiah yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan khususnya mengenai implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memenuhi dalam meraih gelar Strata Satu (S1), serta memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya dalam mengembangkan penelitian mengenai implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pakalongan.

### b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah agar dapat menerapkan konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

### c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk pertimbangan dalam mengimplementasikan konsep merdeka belajar

dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai motivasi belajar peserta didik Sekolah Alam Pekalongan, untuk semangat belajar mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan serta kebutuhan zaman.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai rangkaian perlakuan ilmiah yang diawali dengan pemilihan topik, lalu mengumpulkan data, menganalisis data dan langkah akhirnya menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.<sup>3</sup>

### 1. Jenis

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan persoalan, klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

### 2. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>3</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm.2

<sup>4</sup>Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Social* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 227.

memahami kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami, tentang yang sebenarnya terjadi dilapangan. Orientasi pada penelitian ini adalah implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

### **3. Sumber Data**

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>5</sup> Dalam hal ini sumber data primer adalah pengasuh, pengajar dan peserta didik Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

#### **b) Data Sekunder**

Data ini didapatkan melalui beberapa buku, jurnal, penelitian terdahulu, ataupun karya tulis yang dicetak oleh media cetak ataupun media online untuk memperkuat analisis penelitian.

---

<sup>5</sup>Sandu Siyotodan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka berhasil mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dirinci sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati.<sup>6</sup> Observasi dilakukan dengan cara penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh dalam proses wawancara. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisionerselalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>7</sup>Metode ini digunakan untuk mengamati implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan

---

<sup>6</sup>Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>7</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*(Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 372.

percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>8</sup>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan data awal, karena wawancara terstruktur adalah peneliti membawa sederetan pertanyaan yang terperinci dan lengkap. Selanjutnya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti sebelumnya tidak mempersiapkan daftar pertanyaan, sehingga peneliti menanyakan apa saja yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan tidak diajukan dalam rangkaian yang sama, bahkan pertanyaannya pun tidak selalu sama, karena hanya mengembangkan dari jawaban narasumber, setelah menjawab pertanyaan yang diajukan secara terstruktur. Namun peneliti juga mencatat pokok-pokok penting yang dibicarakan sehingga sesuai dengan tujuan wawancara.<sup>9</sup>Wawancara ini dilakukan kepada pengasuh dan pengajar Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

### **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang ada dan dipandang sesuai dan relevan sesuai kondisi yang ada.<sup>10</sup> Metode ini

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif ....*, hlm. 372.

<sup>9</sup>Fahry Ariyanto, *Peran Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Metro: IAIN Metro, 2019), hlm. 30-31.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm.274.

digunakan untuk memperoleh profil Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

## 5. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah peneliti kumpulkan dengan alat pengumpulan data berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Selanjutnya data diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data tersebut disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada metode ini digunakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dan diteliti dengan menggambarkan, melukiskan atau menjabarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>11</sup>

Analisis data digunakan untuk menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan data yang peneliti kumpulkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Pada peneliti ini menggunakan analisis non-statistik, yaitu analisis deskriptif analitis. Analisis ini bukan dalam bentuk angka, melainkan laporan dan uraian deskriptif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.<sup>12</sup> Terdapat tiga tahapan kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

---

<sup>11</sup>Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Social* (Bandung: Tahun 2012), hlm. 284.

<sup>12</sup>Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Social ...*, hlm. 285.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih dan menfokuskan hal yang penting. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>13</sup> Setelah data terpilih maka data tersebut diolah dengan bahasa ilmiah. Pada tahap ini data dapat diperoleh dari wawancara kepada pembina, kepala sekolah, guru kelas, serta peserta didik. Selain itu juga dapat melalui observasi serta dokumentasi mengenai implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Karanganyar Kab. Pekalongan.

b. Display Data

Penyajian data merupakan tahap yang dilakukan sesudah data direduksi. Data pada penelitian kualitatif bias disajikan dalam bentuk bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sejenisnya.<sup>14</sup> Agar peneliti mudah memahami dan menganalisis data-data yang didapatkan maka perlu dilakukan penyederhanaan format dalam penyajian data. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 341

c. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu tahapan akhir dalam suatu penelitian yang berupa penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi dan disajikan maka tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.<sup>15</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan tentang implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penelitian dalam menyusun penelitian dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir tentang implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

Bab III hasil penelitian, pada bab ini peneliti mendeskripsikan tentang: pertama, profil data Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan, menggambarkan implementasi konsep belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345.

Karanganyar Kab. Pekalongan. Kedua, mendeskripsikan tentang problematika dan solusi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

Bab IV analisis hasil penelitian, pembahasan berisi tentang analisis data terkait dengan implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan. Analisis data terkait dengan problematika dan solusi konsep merdeka belajar dalam membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan.

Bab V penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan serta didukung adanya studi literatur maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan sebagai berikut:

1. Merdeka belajar berarti memberikan kesempatan sebeb-as-bebasnya kepada peserta didik, guru, dan orang tua. Peserta didik dapat belajar dengan perasaan yang nyaman, senang, gembira tanpa ada tekanan atau paksaan. Belajar bukan lagi untuk mendapatkan nilai yang tinggi, tetapi belajar dilakukan agar anak memiliki keterampilan baik *soft skill* maupun *hard skill*. Dalam merdeka belajar belajar tidak hanya di dalam kelas saja tetapi juga dilakukan diluar kelas. Sekolah Alam Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang pendekatannya dengan alam. Sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dari apa yang telah mereka pelajari.
2. Implementasi konsep merdeka belajar di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Konsep merdeka belajar yang diterapkan sesuai dengan indikator-indikator merdeka belajar. diantaranya pembelajaran berpusat pada peserta didik,

berpikir kritis, pembelajaran menyenangkan, efektif, rekreatif, demokratis, empatik, kreatif, aktif, demonstrasi dan kolaborasi. Setiap indikator memiliki ragam aktivitas yang dapat membentuk karakter peserta didik. Karakter yang di bangun merupakan karakter positif seperti, bertanggungjawab, toleransi, disiplin, sopan, santun, peduli, memiliki jiwa kepemimpinan dan lain-lain.

3. Ada beberapa problematika dan solusi dalam proses implementasi konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah alam bukit pelangi karanganyar kab. Pekalongan, diantaranya problematika yang yang terjadi di Sekolah Alam Pekalongan yaitu, kurangnya efektivitas pembelajaran, kesulitan penyesuaian peserta didik, tidak ada target pencapaian, dan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua. Adapun solusi untuk mengatasi problematika yang ada diantaranya manajemen sistem pembelajaran, identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi, dan parenting.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Sekolah Alam Bukit Pelangi Karanganyar Kab. Pekalongan dalam rangka memberikan masukan berupa ide-ide yang berkenaan dengan konsep merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak diantaranya:

### 1. Bagi pihak sekolah dan Guru-guru

Sebagai seorang pendidik, guru harus memperhatikan perkembangan peserta didik. Guru dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan, dapat memajemen kelas, dan mampu menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 2. Bagi orang tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Sebaiknya orang tua juga ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Maksudnya orang tua perlu mengetahui perkembangan anaknya disekolah, sehingga materi yang diajarkan di sekolah dapat terealisasikan di kehidupan peserta didik. Dalam hal ini perlu adanya perhatian dan pengawasan orang tua dirumah.

### 3. Peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain sebaiknya dapat melanjutkan dan mengembangkan hasil penelitian lebih lanjut menggunakan referensi yang lengkap sehingga mempunyai teori dan jangkauan yang lebih luas dan mendalam dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Ifa dan Eka Diana, Dhevin M.Q Agus Puspita. 2021. “Merdeka Belajar dan Pendidikan Kritis Paulo Friere dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. t.tp: *Jurnal Studi Keislaman: Falasifa*, No. 2, September, XII.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ainissyifa, Hilda. 2014. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Garut: *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, No. 1, V III.
- Aprilia, Linda dan Syunu Trihantoyo.2018. Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang SD Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Surabaya: Journal UNESA, Inspirasi Manajemen Pendidikan, No. 2, Agustus, VI.
- Apriono, Djoko. 2013. “Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan Untuk Membangun Kebersamaan Dan Keterampilan Kerjasama”. Tuban: Diklus, No. 1, September, XVII.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Bina Aksara.
- Ariyanto, Fahry. 2019. Peran Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX. Skripsi Sarjana Pendidikan. Metro: IAIN Metro.
- Fadilah, Dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV Agrapana Media.
- Haryati, S. 2017. “Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013”. Bandung: FKIP-UTM .

- Hasibuan, Muslim. 2014. "Makna Dan Urgensi Pendidikan Karakter".  
Padangsidempuan: Jurnal FITRAH, No. 1 Januari-Juni, VIII.
- Lesilolo, Herly Janet. 2020. "Proses Pembelajaran Yang Demokratis di Sekolah".  
Yogyakarta: Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, No. 1, November,  
IV.
- Muchtar, Achmad Dahlan dan Aisyah Suryani. 2019. "Pendidikan Karakter  
Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)". STKIP  
Muhammadiyah Enrekang: Edumaspul:Jurnal Pendidikan, No. 2, oktober,  
III.
- Mulyasa. 2021. Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar. Jakarta : PT Bumi  
Aksara.
- Nasih, Ahmad Mujin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. Metode dan Tehnik  
Pembelaaran Agama Islam. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurdiansyah dan Fitriyani Toyiba.2018. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif  
Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah". Siodarjo: Jurnal Nds  
dan toy fiks.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia  
Pendidikan". t.tp: Jurnal Manajer Pendidikan, No. 3, Juli, III.
- Purnama, Yuniarti Ita Dkk. 2019. "Sekolah Alam Aktif, Kreatif, Inovatif Dan  
Rekreatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak  
Desa Samberan Kanor Bojonegoro". Bojonegoro: J-ADIMAS, No. 1, Juli,  
VII.
- Raco, R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

- Ramadhana, Maulana Rezi. 2021. Pembentukan Karakter Dosen Merdeka Belajar. Malang: Unisma Press.
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran". 2015. Jakarta: Jurnal Pendidikan Usia Dini, No. 1, April, IX.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2014. Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sholekah, Fariska . 2020. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013". Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, No. 1, Januari , I.
- Siswoyo, Agung. 2021. Merdeka Belajar. Klaten: Penerbit Lakeisha
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sukiniarti. 2022. "Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Moral". t.tp: FKIP UT.
- Sulthon. 2015. "Konsep Guru Yang Menginspirasi dan Demokratif". Kudus: Elementary, No. 1, Januari-Juni, III.
- Suwahyu, Irwansyah. 2018. Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Yogyakarta: Jurnal Insania, No. 2, Juli-Desember, XXIII.
- Trinova, Zulvia. 2012. "Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik". Padang: Jurnal Al-Ta'lim, no. 3, November, I.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. Metode Penelitan: Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Social. Yogyakarta: Litera.

- Wahyudi, Dedi Dan Habibatul Azizah. 2016. “Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Konsep Learning Revolution”. Lampung: Attarbiyah, Vol. 26.
- Widyastuti, Ana. 2022. Merdeka Belajar dan Implementasinya. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, Bistari Basuni. 2018. “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif”. Pontianak: Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, No. 2, Oktober-Maret, I.
- Yusuf, Bistari Basuni. 2018. “Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif”. Pontianak: Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, No. 2, I, Oktober – Maret.
- Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: KENCANA.